

**ANALISIS PENATAAN DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR PELABUHAN
SRI TANJUNG GELAM KABUPATEN KARIMUN TAHUN 2018****Amirul**Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Karimun, Indonesia.Email : boy.amirul12@gmail.com**Abstract**

The method used is quantitative method, the purpose of quantitative research is to develop and use mathematical models, theories and / or hypotheses related to natural phenomena. The results of this study obtained parking characteristics of the Port of Sri Tanjung Gelam parking area of 2-wheeled vehicles, namely 500 M² with a number of plots of 250 plots, while for 4 wheels that is 250 M² with a plot of 20 plots, the highest volume of 2-wheeled vehicles is on Sunday 1,062 vehicles , wheel 4 Sunday, 129 vehicles, Accumulation of 2-wheeled vehicles on Wednesday, 440 vehicles and 4 wheels on Wednesday 20 units of cars, The average duration of 2-wheeled parking is 16.6 minutes or 9 hours for 4-wheel 16, 4 minutes which is around \pm 9 hours also, 2 wheeled parking capacity which is 15.06 vehicles / hour or 16 motorbikes / parking hours, and 4 wheels which are 1.22 vehicles / hour or 2 units of cars / hour of parking, Availability of 2-wheeled parking namely around 120 vehicles, 4 wheels namely 10 vehicles, the highest 2-wheeled Parking Index on Wednesday which is 176% and 4 wheels which are 100%, the turnover rate for 2-wheeled vehicles is 4.84 vehicles / plots / hour and 4 wheels which are 587 vehicles / plots / hour, Analysis of parking requirements r on wheel Sunday 2 Unit Parking Space needed 503 and Parking Space Units available 250 shortages 253 Parking Space Units, and 4 wheels on Sunday Unit Parking Space needed 62 Unit Parking Space and available 20 plots, lacking 42 Units Parking Space for 4 wheels (cars).

Keywords: *Parking, Parking Characteristics, Parking Space Unit, Parking Space Needs, Sri Tanjung Gelam Port*

Abstrak

Metode yang digunakan metode Kuantitatif, tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Hasil dari penelitian ini di peroleh Karakteristik parkir Pelabuhan Sri Tanjung Gelam luas area parkir kendaraan roda 2 yaitu 500 M² dengan jumlah petak 250 petak, sedangkan untuk roda 4 yaitu 250 M² dengan petak 20 petak, Volume kendaraan roda 2 tertinggi yaitu pada hari Minggu 1.062 kendaraan, roda 4 hari Minggu yaitu 129 kendaraan, Akumulasi kendaraan roda 2 terjadi pada hari Rabu yaitu 440 kendaraan dan roda 4 pada hari Rabu 20 unit mobil, Durasi rata-rata parkir roda 2 yaitu 16,6 menit atau 9 jam untuk roda 4 16,4 menit yaitu sekitar \pm 9 jam juga, Kapasitas parkir roda 2 yaitu 15,06 kendaraan/jam atau 16 unit motor/jam parkir, dan roda 4 yaitu 1,22 kendaraan/jam atau 2 unit mobil/jam parkir,

Ketersediaan parkir roda 2 yaitu sekitar 120 kendaraan, roda 4 yaitu 10 kendaraan, Indeks Parkir roda 2 tertinggi hari Rabu yaitu 176% dan roda 4 yaitu 100%, Tingkat pergantian parkir roda 2 yaitu 4,84 kendaraan/petak/jam dan roda 4 yaitu 587 kendaraan/petak/jam, Analisis kebutuhan parkir pada hari Minggu roda 2 Satuan Ruang Parkir yang dibutuhkan 503 dan Satuan Ruang Parkir tersedia 250 kekurangan 253 Satuan Ruang Parkir, dan roda 4 pada hari Minggu Satuan Ruang Parkir yang dibutuhkan 62 Satuan Ruang Parkir dan yang tersedia 20 petak, kekurangan 42 Satuan Ruang Parkir untuk roda 4 (mobil).

Kata kunci : Parkir, Karakteristik Parkir, Satuan Ruang Parkir, Kebutuhan Ruang parkir, Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

I. PENDAHULUAN

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (Soedjono, 2002). Parkir adalah memberhentikan dan menyimpan kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dan sebagainya) untuk sementara waktu pada suatu ruang tertentu Pignataro (1973). Ruang tersebut dapat berupa tepi jalan, garasi atau pelataran yang disediakan untuk menampung kendaraan tersebut. Setiap perjalanan yang menggunakan kendaraan diawali dan diakhiri ditempat parkir, oleh karena itu ruang parkir tersebar di tempat asal perjalanan bisa di garasi mobil, di halaman, dan di tujuan perjalanan, di pelataran parkir, gedung parkir ataupun di tepi jalan. Karena konsentrasi tujuan perjalanan lebih tinggi daripada tempat asal perjalanan, maka biasanya menjadi permasalahan di tempat tujuan permasalahan.

Perparkiran menimbulkan permasalahan mulai dari masyarakat, pengelola parkir, bahkan pemerintah daerah, begitu juga yang terjadi pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam Kabupaten Karimun yang terletak ditengah kota dekat dengan kawasan perdagangan di Kecamatan Karimun. Aktifitas ruang parkir pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam dihadapkan pada beberapa masalah, antara lain; ruang parkir yang tersedia tidak tertampung oleh fasilitas parkir di dalam kawasan pelabuhan, sehingga terjadi penumpukan kendaraan pada badan jalan diluar pelabuhan yang akan mengakibatkan

gangguan kelancaran arus lalu lintas. Tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir. Selain itu masih terdapat parkir tidak sesuai dengan penempatannya. Hal ini juga dikarenakan perkembangan jumlah kendaraan yang semakin meningkat setiap tahunnya, sedangkan area parkir tidak seimbang dengan jumlah kendaraan yang bertambah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik kebutuhan ruang parkir pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam Kabupaten Karimun?
2. Bagaimana pola ruang parkir yang sesuai digunakan pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam Kabupaten Karimun ?

II. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, maka metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan memperhatikan hasil survei lapangan mengenai durasi parkir, akumulasi, volume parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, penggunaan ruang parkir dan kebutuhan ruang parkir. Selain itu digunakan pula standar-standar dan pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data untuk setiap karakteristik parkir pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam disajikan sebagai berikut:

1. Luas Areal Parkir

Luas areal parkir yang tersedia diperoleh dari database Pelabuhan Sri Tanjung Gelam. Data luas parkir untuk kendaraan roda 4 seluas 250 M² dengan {jumlah petak parkir sebanyak 20 petak. Sementara untuk kendaraan roda 2 memiliki luas areal parkir seluas 500 m² dengan jumlah petak parkir sebanyak 250 petak parkir.

2. Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir pada lokasi penelitian selama periode waktu tertentu, dalam hal ini perhitungan dikelompokkan pada setiap 1 jam. Dengan mengetahui volume kendaraan parkir dari suatu fasilitas parkir, maka dapat ditentukan besarnya ruang parkir yang dibutuhkan agar dapat menampung volume kendaraan parkir yang terjadi tersebut. Semakin besar volume kendaraan maka kebutuhan ruang parkirnya akan semakin meningkat pula. Selanjutnya dilakukan analisis data hasil survey untuk mendapatkan volume parkir pada masing-masing lokasi penelitian selama 10 jam pengamatan. Berdasarkan pengolahan data, Volume Kendaraan Roda 2 pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam, menjelaskan volume penelitian dilakukan tiga hari yaitu hari Minggu, Senin dan Rabu yang tertinggi adalah Volume Parkir pada Hari Minggu yaitu 1062 kendaraan. Berdasarkan pengolahan data Volume Kendaraan Roda 4 pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam, menjelaskan volume kendaraan roda empat tertinggi yaitu pada hari minggu dikarenakan hari libur yaitu 129 kendaraan. Penelitian dilakukan 10 jam dan jam 12 istirahat pengamatan.

3. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir menggambarkan banyaknya kendaraan yang masuk melakukan parkir pada periode tertentu dimana akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang berada ditempat parkir setiap waktu dengan rentang waktu tertentu. Akumulasi Parkir sangat dipengaruhi oleh jumlah kendaraan yang keluar masuk area parkir pada periode waktu tertentu. Apabila kendaraan yang masuk area parkir makin banyak sementara yang keluar sedikit, maka nilai akumulasinya akan besar. Survey yang digunakan dalam 1 jam selama 10 jam yang dimulai dari jam 07.00 sampai 11.00 dan jam 13.00 sampai 17.00 WIB. Maka dapat ditarik kesimpulan akumulasi pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam adalah 1). Akumulasi kendaraan roda 2 menunjukkan bahwa akumulasi kendaraan pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam tertinggi yaitu pada hari Rabu 440 Kendaraan diteliti kurang lebih 10 jam. 2) Akumulasi Kendaraan Roda 4 pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam, menunjukkan kendaraan roda 4 yang diamati selama 10 jam didapati kendaraan tertinggi pada hari Rabu yaitu 20 mobil.

4. Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan rentang waktu sebuah kendaraan parkir disuatu tempat (dalam satuan menit atau jam). Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh bahwa durasi parkir rata-rata pengunjung Pelabuhan Sri Tanjung Gelam yaitu 2 sampai ± 4 jam dengan interval waktu 30 menit atau 0.5 jam, menggunakan rumus:

Tabel 3.5 Durasi Parkir Kendaraan Roda 2 di Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	JUMLAH KENDARAAN	LAMA WAKTU PARKIR	RATA-RATA DURASI PARKIR
Minggu	335	5 jam	16,6
Senin	258	5 jam	16,7
Rabu	259	5 jam	16,5
Rata-Rata	284		16,6

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Pada Tabel 3.5 Durasi Kendaraan roda 2 memiliki rata-rata keseluruhan yaitu **16,6**.

Tabel 3.6 Durasi Parkir Kendaraan Roda 4 di Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	JUMLAH KENDARAAN	LAMA WAKTU PARKIR	RATA-RATA DURASI PARKIR
Minggu	41	5 jam	16,4
Senin	39	5 jam	16,3
Rabu	38	5 jam	16,5
Rata-Rata	39,3		16,4

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Dari tabel 3.6 diatas menunjukkan rata-rata durasi parkir kendaraan roda 2 maupun kendaraan roda 4 memarkir kendaraan dalam rentang waktu ± 5 jam. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung Pelabuhan Sri Tanjung Gelam memiliki keperluan yang lama. Durasi rata-rata kendaraan roda 4 yaitu sebesar 16,4 menit.

5. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir dapat diartikan sebagai jumlah maksimum kendaraan dapat di parkir pada suatu areal parkir dalam kondisi dan waktu tertentu. Kapasitas ruang parkir adalah merupakan suatu nilai yang menyatakan jumlah seluruh kendaraan yang termasuk beban parkir, yaitu jumlah kendaraan tiap periode waktu tertentu yang biasanya menggunakan satuan perjam atau perhari (Hobbs, 1995 dalam Suwardi). Ukuran kebutuhan parkir pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam ditentukan menurut sifat dan peruntukan parkirnya. Semakin pendek durasi maka semakin banyak kapasitas ruang parkirnya atau sebaliknya semakin panjang durasi maka semakin sedikit kapasitas ruang parkirnya. Satuan yang digunakan adalah SRP (satuan ruang parkir) .

Tabel 3.7 Kapasitas Parkir Kendaraan Roda 2 di Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	JUMLAH PETAK SRP	RATA-RATA DURASI (JAM)	KAPASITAS (KEND/JAM)
Minggu	250	16,6	15,06
Senin	250	16,7	14,97
Rabu	250	16,5	15,15
Rata-Rata		16,6	15,06

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Tabel 3.7 diatas menjelaskan jumlah petak parkir 250 petak dan Rata-rata Kapasitas Parkir roda 2 Pelabuhan Sri Tanjung Gelam yaitu 15,06 kendaraan/jam atau 16 unit motor/jam parkir.

Tabel 3.8 Kapasitas Parkir Kendaraan Roda 4 di Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	JUMLAH PETAK SRP	RATA-RATA DURASI (JAM)	KAPASITAS (KEND/JAM)
Minggu	20	16,4	1,21
Senin	20	16,3	1,22

Rabu	20	16,5	1,23
Rata-Rata		16,4	1,22

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Tabel 3.8 diatas menjelaskan jumlah petak parkir 250 petak dan Rata-rata Kapasitas Parkir roda 2 Pelabuhan Sri Tanjung Gelam yaitu 1,22 kendaraan/jam atau 2 unit mobil/jam parkir.

6. Ketersediaan Parkir (Parking Supply)

Ketersediaan Parkir (parking supply) adalah batas ukuran banyaknya kendaraan yang dapat ditampung selama periode waktu tertentu (selama waktu survei). Dari data hasil survei dan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat dicari penyediaan parkir untuk tiap-tiap hari penelitian dengan,

Tabel 3.9 Ketersediaan Parkir Kendaraan Roda 2 Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	JUMLAH PETAK	RATA-RATA DURASI(JAM)	NILAI PENGURANGAN	LAMA WAKTU SURVEY	PARKING SUPPLY (KEND)
Minggu	250	16,6	0,8	10 jam	120
Senin	250	16,7	0,8	10 jam	119
Rabu	250	16,5	0,8	10 jam	121
Rata-rata		16,6			120

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Tabel 3.9 diatas menjelaskan Rata-rata ketersediaan parkir roda 2 pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam yaitu sekitar 120 kendaraan dan 0,8 adalah faktor pengurangan (terjadinya masalah).

Tabel 3.10 Ketersediaan Parkir Kendaraan Roda 2 Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	JUMLAH PETAK	RATA-RATA DURASI(JAM)	NILAI PENGURANGAN	LAMA WAKTU SURVEY	PARKING SUPPLY (KEND)
Minggu	20	16,4	0,8	10 jam	9,8

Senin	20	16,3	0,8	10 jam	9,7
Rabu	20	16,5	0,8	10 jam	9,6
Rata-rata		16,4			9,7

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Berdasarkan pada tabel 3.10 diatas sesuai dengan hasil pengolahan data karakteristik dapat dikatakan bahwa pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam kendaraan roda 2 dengan rata-rata durasi parkir 16,6jam/kendaraan serta jumlah petak parkir yang tersedia 250 petak maka didapatkan rata-rata ketersediaan parkir adalah 120 kendaraan untuk 10 jam pengamatan. Sedangkan untuk kendaraan roda 4 dengan rata-rata durasi parkir 16,4 jam/kendaraan serta jumlah petak parkir tersedia 20 petak maka didapatkan rata-rata ketersediaan parkir adalah 10 kendaraan selama 10 jam pengamatan.

7. Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan ukuran lain untuk menyatakan penggunaan peralatan parkir yang dinyatakan dalam persentase penggunaan petak parkir pada periode waktu 1 jam yang di hitung pada akhir periode tersebut, berikut menggunakan,

Tabel 3.11 Indeks Parkir Kendaraan Roda 2 pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	AKUMULASI	JUMLAH PETAK	IP (%)
Minggu	202	250	80,8%
Senin	355		142%
HARI	AKUMULASI	250	IP (%)
Rabu	440		176%

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Tabel 3.11 diatas menjelaskan Indeks parkir kendaraan roda 2 pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam yaitu tertinggi pada hari Rabu sekitar 176%.

Tabel 3.12 Indeks Parkir Kendaraan Roda 4 pada Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	AKUMULASI	JUMLAH PETAK	IP (%)
Minggu	9	250	45%
Senin	6		30%
Rabu	20		100%

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.27 didapatkan bahwa Indeks parkir tertinggi kendaraan roda 2 terjadi pada hari Rabu sebanyak 176 % dan kendaraan roda 4 terjadi pada hari Rabu juga sebanyak 100 %. Hal ini dikarenakan parkir di Pelabuhan Sri Tanjung Gelam bermasalah yaitu indeks parkir kendaraan roda 2 kebutuhan ruang parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal, sedangkan indeks parkir kendaraan roda 4 masih normal dan masih bisa tertampung kecuali hari libur saja.

8. Tingkat Pergantian Parkir (Parking Turnover/PTO)

Turn over merupakan tingkat pergantian ruang parkir dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan petak parkir untuk suatu periode tertentu. Tingkat pergantian parkir menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang besarnya diperoleh dari pembagian jumlah total kendaraan yang parkir selama periode waktu tertentu dari survey yang dilakukan dengan jumlah petak parkir.

Tabel 3.13 Tingkat Pergantian Parkir Kendaraan Roda 2 Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	JUMLAH KENDARAAN	JUMLAH PETAK	LAMA SURVEY (JAM)	TINGKAT PERGANTIAN PARKIR
Minggu	1006	250	10 jam	1,66
Senin	775			1,29
Rabu	776			1,28
Jumlah				4,84

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Tabel 3.13 diatas diketahui tingkat pergantian parkir roda dua yaitu berjumlah 4,84 kendaraan/petak/jam.

Tabel 3.14 Tingkat Pergantian Parkir Kendaraan Roda 2 Pelabuhan Sri Tanjung Gelam

HARI	JUMLAH KENDARAAN	JUMLAH PETAK	LAMA SURVEY (JAM)	TINGKAT PERGANTIAN PARKIR
Minggu	125	250	10 jam	205
Senin	119			193
Rabu	115			189
Jumlah				587

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2018

Dari Tabel 3.14 diatas diperoleh tingkat pergantian parkir selama 3 hari pengamatan rata-rata kendaraan roda 2 sebanyak 4,84kendaraan/petak/jam, sedangkan untuk kendaraan roda 4 sebanyak 587 kendaraan/petak/jam, tingkat pergantian parkir tertinggi kendaraan roda 2 terjadi pada hari minggu sebanyak 1,66 kendaraan/petak/jam, sedangkan tingkat pergantian parkir tertinggi kendaraan roda 4 terjadi pada hari minggu sebanyak 205 kendaraan/petak/jam. Sehingga dapat disimpulkan tingkat pergantian parkir kendaraan roda 2 lebih tinggi dibandingkan kendaraan roda 4, hal ini dikarenakan pengunjung Pelabuhan Sri Tanjung Gelam lebih banyak menggunakan kendaraan roda 2 dari pada kendaraan roda 4. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas parkir di lokasi studi dan lebih efektifnya berkendara menggunakan kendaraan roda 2 dalam memudahkan pengendara untuk berhenti dan memarkirkan kendaraan, sehingga sangat mempengaruhi tingkat pergantian yang terjadi.

Berdasarkan data, kendaraan Roda dua (motor) Bulan November 2018,menjelaskan bahwa Rata-rata Kendaraan dalam satu bulan yang paling banyak adalah hari libur yaitu hari minggu jumlah dari minggu pertama sampai minggu ke empat dibagi dengan 4 yaitu berjumlah 3.202 dalam satu bulan. Sedangkan jumlah yang paling banyak adalah minggu ke IV yaitu berjumlah 6.590 kendaraan.

Berdasarkan data, kendaraan Roda Empat (mobil) bulan November 2018 dapat dilihat Rata-rata kendaraan roda empat (mobil) yang masuk mempunyai rata-rata tertinggi yaitu pada hari Selasa yaitu berjumlah 387,75. Dan dilihat dari minggu pertama sampai

minggu ke empat kendaraan yang masuk terbanyak adalah minggu ke empat yaitu berjumlah 821 kendaraan.

IV. KESIMPULAN

Pelabuhan Sri Tanjung Gelam Kabupaten Karimun memiliki luas area parkir kendaraan roda 2 yaitu 500 M² dengan jumlah petak 250 petak, sedangkan untuk roda 4 yaitu 250 M² dengan petak 20 petak. Volume kendaraan roda 2 tertinggi yaitu pada hari Minggu 1.062 kendaraan, roda 4 hari Minggu yaitu 129 kendaraan. Akumulasi kendaraan roda 2 terjadi pada hari Rabu yaitu 440 kendaraan dan roda 4 pada hari Rabu 20 unit mobil. Durasi rata-rata parkir roda 2 yaitu 16,6 menit atau 9 jam untuk roda 4 16,4 menit yaitu sekitar ±9 jam juga.

Kapasitas parkir roda 2 yaitu 15,06 kendaraan/jam atau 16 unit motor/jam parkir, dan roda 4 yaitu 1,22 kendaraan/jam atau 2 unit mobil/jam parkir. Ketersediaan parkir roda 2 yaitu sekitar 120 kendaraan, roda 4 yaitu 10 kendaraan. Indeks Parkir roda 2 tertinggi hari Rabu yaitu 176% dan roda 4 yaitu 100%. Tingkat pergantian parkir roda 2 yaitu 4,84 kendaraan/petak/jam dan roda 4 yaitu 587 kendaraan/petak/jam. Analisis kebutuhan parkir pada hari Minggu roda 2 Satuan Ruang Parkir yang dibutuhkan 503 dan Satuan Ruang Parkir tersedia 250 kekurangan 253 Satuan Ruang Parkir, dan roda 4 pada hari Minggu Satuan Ruang Parkir yang dibutuhkan 62 Satuan Ruang Parkir dan yang tersedia 20 petak, kekurangan 42 Satuan Ruang Parkir untuk roda 4 (mobil). Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan pola parkir yang baik untuk penambahan lahan parkir Pelabuhan Sri Tanjung Gelam adalah sebagai berikut: Dengan mengacu pada standar pemakaian dan kebutuhan, serta kondisi tapak pada ruang parkir Pelabuhan Sri Tanjung Gelam, maka yang cocok untuk kegiatan parkir adalah dengan parkir menyudut 90⁰ dan pola parkir sejajar dan untuk yang di pinggir atau dekat pagar menggunakan pola sudut 30⁰, 45⁰, 60⁰ pola parkir serong. Solusi ruang parkir yang baik diterapkan saat ini Pelabuhan Sri Tanjung Gelam yaitu dengan merapikan kendaraan yang akan parkir serta memperjelas jalur kendaraan yang akan dilalui untuk masuk dan keluar saat memarkir kendaraan. Perlu perbaikan sistem perparkiran berupa suatu badan khusus (manajemen) untuk mengelola sistem parkir yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, I., 1998, *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*, Direktorat Jendral Perhubungan Darat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota, Jakarta.

Martinus Ari Agung Nugroho. 2010. Skripsi. *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street sepeda motor ada swalayan Setiabudi*. Semarang. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Muzakir, (2014), "*Evaluasi Kapasitas dan Penataan Ruang Parkir Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta*". Skripsi Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Palayukan, R.O. 2015. *Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Pada Area Parkir di Bandara Sultan Hasanuddin di Kota Makassar*. Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.

Putu. A.S. 2010. *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Bandung*. Jurnal Ilmiah Teknik Vol. 14 No.1, Denpasar.

Ruchjat Djayadi Putra, Yamin Jinca dan Ria Wikantari. 2012. Jurnal. *Analisis Sistem Perparkiran dan Pengembangan Jaringan Transportasi pada Kawasan Pantai Losari*. Kota Makasar